

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diberi kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud detection*). Hasil ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud detection*). Dengan adanya penerapan *whistleblowing system* dapat membuat pelapor aman dalam melaporkan tersangka sehingga dapat menekan terjadinya kecurangan.
2. Variabel teknik audit berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud detection*). Hasil ini mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa teknik audit berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud detection*). Dalam membuktikan kecurangan, kemampuan seorang auditor sangat dibutuhkan dalam mengungkapkan kecurangan baik dari pengalaman maupun teknik dalam menyelesaikan kasus kecurangan sehingga dapat menekan terjadinya kecurangan.
3. Variabel etika profesi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*). Hasil hipotesis 3 yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud detection*). Dengan dimilikinya etika yang baik dapat meningkatkan kualitas auditor dalam menyajikan laporan kecurangan yang transparansi, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dipercaya oleh pelapor dalam menyelesaikan kasus kecurangan.

B. KETERBATASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Objek penelitian ini hanya dapat mampu mendapatkan 100 responden dikarenakan responden pada penelitian ini memiliki jam kerja di daerah yang beda-beda sehingga sangat sulit untuk mendapatkan banyak responden.
2. Kurangnya pengawasan dalam pengisian kuisioner oleh responden, karena kuisioner hanya dapat disebar oleh bagian kepegawaian disebabkan oleh waktu dan tidak semua auditor dapat ditemui.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang disampaikan oleh penulis:

1. Teoritis
 - a. Akademisi

Dari hasil hipotesis di atas menunjukkan bahwa penerapan *whistleblowing system*, teknik audit, dan etika profesi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*), akan tetapi masih adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pendeteksian kecurangan terutama masalah teknologi yang semakin canggih sehingga akan mudah melakukan tindakan kecurangan.

- b. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan datang dalam pengambilan data primer tidak hanya dengan kuesioner, perlu dengan observasi lapangan dan wawancara langsung ke responden sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi komprehensif dan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan waktu pelaksanaan penelitiannya, karena waktu kesibukan seorang auditor sangat padat sehingga tidak semua auditor berada dikantor.

2. Praktisi

a. BPKP

Dari pembahasan diatas diharapkan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan dapat memperbaiki dan menyempurnakan peran Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Pemeriksa intern pemerintah untuk memperbaiki dan lebih meningkatkan hasil kinerja agar instansi-instansi milik pemerintah menjadi lebih baik. Terhadap tahapan audit kinerja yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) peneliti menyarankan agar dalam setiap tahapan audit kinerja BPKP sebagai Badan pemeriksa intern pemerintah dapat lebih meningkatkan dan menyempurnakan tahapan audit kinerja.

b. Otoritas Jasa Keuangan

Bagi Otoritas Jasa Keuangan agar untuk selalu memastikan semua catatan keuangan akurat dan selalu diperbarui dikarenakan tindakan kecurangan sering terjadi pada bagian laporan keuangan. Sehingga dapat merugikan orang – orang yang berkaitan bahkan dapat merugikan negara sekalipun.

c. Pemerintah

Bagi Pemerintah agar selalu menanggapi dan menindaklanjuti keluhan kesah atau laporan Masyarakat dengan benar dan serius, bukan hanya mengandalkan soal materi tetapi agar selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan Masyarakat.

d. Badan Usaha

Bagi Badan Usaha mungkin saja jika ada karyawan yang melakukan kecurangan, itu disebabkan oleh kekurang pahamannya akan visi dan misi perusahaan atau bisa saja ia terpengaruh oleh kultur tertentu dari luar yang dibawanya masuk ke dalam perusahaan. Ada baiknya pihak HR mengajak diskusi karyawan yang bersangkutan untuk mencari akar permasalahan secara pasti.